

**PENGARUH MEDIA KARTU *BRIDGE*  
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA  
DAN MENULIS AKSARA JAWA  
PADA SISWA KELAS V DI MIN SIKANCO  
KECAMATAN NUSAWUNGU KABUPATEN CILACAP**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

**IAIN PURWOKERTO**

**Oleh:**

**NURBAITY ATIKANINGRUM**

**NIM. 1323305038**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2017**

**PENGARUH MEDIA KARTU *BRIDGE*  
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS  
AKSARA JAWA PADA SISWA KELAS V DI MIN SIKANCO  
KECAMATAN NUSAWUNGU KABUPATEN CILACAP**

Oleh:  
**NURBAITY ATIKANINGRUM**  
1323305038

**ABSTRAK**

Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Jawa khususnya materi Aksara Jawa di MIN Sikanco kurang optimal. Akibatnya kemampuan siswa dalam menguasai Aksara Jawa masih rendah. Salah satu cara untuk dapat mengoptimalkan pembelajaran Bahasa Jawa khususnya materi Aksara Jawa dengan melibatkan siswa secara aktif yaitu menggunakan media kartu *bridge*. Media kartu *bridge* dapat membuat siswa berpartisipasi aktif sebab dalam proses pembelajaran siswa dapat saling bekerja sama dalam satu kelompok. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan membaca dan menulis aksara Jawa antara siswa yang menggunakan media kartu *bridge* dengan siswa yang tidak menggunakan media kartu *bridge*?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan kemampuan membaca dan menulis aksara Jawa antara siswa yang menggunakan media kartu *bridge* dengan siswa yang tidak menggunakan media kartu *bridge* pada siswa kelas V MIN Sikanco.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MIN Sikanco tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 48 siswa. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode penelitian eksperimen, *Quasi Experiment* yang diterapkan dalam *nonequivalent-control group design*. Analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji *independent sample t-test* untuk uji hipotesis karena sampel berdistribusi normal dan homogen. Selanjutnya untuk mengetahui peningkatan hasil nilai siswa dilakukan analisis uji-t data N-Gain.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa nilai siswa yang menggunakan media kartu *bridge* lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakan media kartu *bridge* serta terdapat perbedaan yang signifikan. Dengan hasil *posttest* kelas eksperimen 58,3 dan kelas kontrol 43,3. Sedangkan hasil uji t data *posttest* dan N Gain diperoleh nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang membuktikan bahwa media kartu *bridge* lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis aksara Jawa siswa.

Kata Kunci : Media Kartu *Bridge*, Kemampuan Membaca dan Menulis Aksara Jawa

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	5
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
E. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Pustaka .....	11

B. Kerangka Teori.....	12
1. Mata Pelajaran Bahasa Jawa .....	12
2. Aksara Jawa .....	15
3. Kemampuan Membaca .....	21
4. Kemampuan Menulis .....	28
5. Media Pembelajaran .....	33
6. Media Kartu .....	37
7. Media Kartu <i>Bridge</i> .....	39
C. Kerangka Berpikir .....	43
D. Rumusan Hipotesis .....	44
<b>BAB III</b> <b>METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	46
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	47
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	48
D. Variabel dan Indikator Penelitian .....	49
E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian .....	50
F. Analisis Data Penelitian .....	52
<b>BAB IV</b> <b>PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Proses Pembelajaran .....	61
B. Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	71
1. Hasil <i>Pretest</i> Siswa .....	71
a) Deskripsi Data <i>Pretest</i> .....	71
b) Uji Normalitas .....	72

c) Uji Homogenitas .....	72
d) Uji t .....	73
2. Hasil <i>Posttest</i> Siswa .....	74
a) Deskripsi Data <i>Posttest</i> .....	74
b) Uji Normalitas .....	74
c) Uji Homogenitas .....	75
d) Uji t .....	76
C. Hasil <i>N-Gain</i> Siswa .....	77
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	81
<b>BAB V</b> <b>PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	87
B. Saran .....	87
C. Kata Penutup .....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan proses perbaikan, penguatan dan penyempurnaan terhadap semua kemampuan dan potensi manusia.<sup>1</sup> Pendidikan sebagai humanisasi atau upaya memanusiasi manusia, yaitu upaya membantu manusia untuk dapat berinteraksi sesuai dengan martabatnya sebagai manusia.<sup>2</sup>

Menurut Undang-Undang NO. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>3</sup>

Dengan demikian, pendidikan sangatlah penting bagi setiap manusia maupun negara karena dengan pendidikan akan membentuk generasi muda yang berpengetahuan, memiliki keterampilan dan kepribadian, serta akhlak yang mulia.

Belajar merupakan proses yang dilakukan secara sadar yang mampu digunakan untuk merubah perilaku. Perubahan tingkah laku dapat berupa pengetahuan (kognitif), ketrampilan (psikomotorik) dan yang menyangkut nilai

---

<sup>1</sup> Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: LKiS, 2009), hlm. 15.

<sup>2</sup> Fita Nur Arifah, *Menjadi Guru Teladan, Kreatif, Inspiratif, Motivatif, dan Profesional*, (Yogyakarta: Araska, 2016), hlm. 15-16.

<sup>3</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2006), hlm. 2.

sikap (afektif).<sup>4</sup> Pembelajaran merupakan usaha mempengaruhi emosi, intelektual, dan spiritual seseorang agar mau belajar dengan kehendaknya sendiri. Melalui pembelajaran akan terjadi proses pengembangan moral keagamaan, aktivitas, dan kreativitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar.<sup>5</sup>

Begitu pula dalam kegiatan belajar dan kegiatan sehari-hari, dapat dipastikan seluruh aktivitas manusia tidak akan lepas dari bahasa. Bahasa digunakan oleh manusia sebagai media untuk menyampaikan informasi, pikiran, dan perasaan pada orang lain baik lisan maupun tulisan.<sup>6</sup>

Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Jawa diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan Bahasa Jawa, baik secara lisan maupun tertulis. Dalam hal ini diperlukan sebuah media atau alat peraga yang memudahkan peserta didik dalam menangkap dan memahami hingga mampu menyusun, membaca dan menulis Bahasa Jawa secara baik dan benar. Guru dituntut mempunyai kemampuan tentang penggunaan berbagai alat peraga untuk menunjang pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan.

Bahasa Jawa merupakan salah satu mata pelajaran yang di dalamnya terdapat pembelajaran ketrampilan membaca dan menulis. Berdasarkan keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor: 423.5/5/2010 tanggal 27 Januari 2010 dengan jelas menetapkan bahwa pelajaran muatan lokal bahasa Jawa diajarkan pada jenjang pendidikan SD, SMP, SMA/SMK.

---

<sup>4</sup> Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 9.

<sup>5</sup> *Ibid.* hlm. 6.

<sup>6</sup> Abdul Wachid B.S. dan Heru Kurniawan, *Kemahiran Berbahasa Indonesia*, (Purwokerto: Kaldera Press, 2013), hlm. 1.

Membaca dan menulis dapat membuka cakrawala pandang kita, mengembangkan kemampuan intelektual dan menumbuhkan bakat-bakat yang ada. Bagi peserta didik, pembelajaran membaca dan menulis merupakan suatu kegiatan yang penting peranannya. Karena membaca merupakan suatu alat komunikasi yang sangat diperlukan dalam suatu masyarakat berbudaya.<sup>7</sup>

Sebagai mata pelajaran muatan lokal yang bersifat wajib, mata pelajaran Bahasa Jawa banyak dirasakan sulit oleh sebagian besar peserta didik, khususnya peserta didik Sekolah Dasar. Terlebih lagi materi aksara Jawa, peserta didik merasa kesulitan dalam membaca dan menulis aksara Jawa. Bayangan sulitnya menghafal bentuk-bentuk huruf yang rumit dan juga banyaknya huruf yang harus dihafal. Selain itu aksara Jawa juga memiliki aturan menulis yang baku sehingga materi tersebut membuat pelajar enggan untuk mempelajari apalagi memperdalam penguasaan baca tulis aksara Jawa. Media penunjang interaktif untuk mempermudah proses pembelajaran sangat jarang dijumpai.

Salah satu cara untuk dapat meningkatkan ketertarikan dan menambah motivasi belajar peserta didik yaitu dengan mengadakan variasi dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Namun, sebagian besar guru Bahasa Jawa masih kurang melakukan variasi dalam menyajikan materi Aksara Jawa. Mereka hanya menggunakan metode ceramah atau konvensional saja.

Mengadakan variasi dalam proses pembelajaran dapat dilakukan dengan adanya penggunaan media pembelajaran. Dalam menyampaikan materi Aksara Jawa, guru dapat menggunakan media kartu *bridge* Aksara Jawa. Dengan

---

<sup>7</sup> Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*, (Bandung;; Angkasa, 2015), hlm. iii.



menggunakan media ini, proses belajar mengajar dapat didesain dengan berbagai macam cara, salah satunya dengan cara permainan yang disukai oleh peserta didik.

Media kartu *bridge* aksara Jawa yaitu seperti kartu remi hanya saja gambar yang ada dalam kartu tersebut berupa gambar tokoh-tokoh wayang yang ditulis dengan aksara Jawa dan juga terdapat angka Jawa dalam kartu *bridge* tersebut. Penggunaan media ini melibatkan partisipasi siswa secara langsung sehingga siswa akan lebih mudah memahami tentang materi aksara Jawa.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan penulis pada hari Sabtu, 28 Januari 2017 di MIN Sikanco diperoleh informasi bahwa proses pembelajaran Bahasa Jawa yang berlangsung di MIN Sikanco masih seperti biasa, guru menggunakan metode belajar yang relatif tetap (monoton) setiap kali mengajar. Guru juga belum menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran Bahasa Jawa. Keadaan yang demikian mengakibatkan siswa menjadi kurang tertarik dengan mata pelajaran Bahasa Jawa. Kemampuan membaca dan menulis aksara Jawa pada siswa kelas V juga masih sangat rendah. Siswa masih bingung dalam memahami huruf-huruf Jawa tersebut, karena hampir semua bentuk hurufnya sama. Hal tersebut berpengaruh pada nilai ulangan harian mata pelajaran Bahasa Jawa, sebagian besar siswa belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal tersebut merupakan masalah bagi para pendidik yang harus dicari jalan keluar untuk memecahkan masalah tersebut.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul **“Pengaruh Media Kartu *Bridge* dalam Meningkatkan**

## **Kemampuan Membaca dan Menulis Aksara Jawa pada Siswa Kelas V di MIN Sikanco Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap”**

### **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam penelitian tentang judul penelitian ini, maka peneliti menegaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul sebagai berikut:

#### **1. Media Kartu *Bridge***

Kata *media* berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima. Media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya.<sup>8</sup>

Kartu *bridge* adalah kartu remi. Pada kartu *bridge* aksara Jawa terdapat gambar tokoh pewayangan yang ditulis dengan menggunakan aksara Jawa. Kartu remi terdiri dari 52 kartu, tetapi dalam kartu remi atau kartu *bridge* aksara Jawa di sini hanya terdapat 40 kartu yang terbagi menjadi empat kelompok.

Dari pengertian di atas, yang dimaksud media kartu *bridge* dalam penelitian ini adalah sarana pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu dengan belajar sambil bermain kartu *bridge*.

---

<sup>8</sup> Arief S. Sadiman, dkk., *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 6-7.

## 2. Kemampuan Membaca dan Menulis Aksara Jawa

Dalam Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer, kemampuan merupakan suatu kesanggupan, kekuasaan, atau kebiasaan untuk melakukan sesuatu.

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata.<sup>9</sup>

Menulis dalam Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer adalah membuat huruf, angka dan sebagainya dengan pena, kapur, dan sebagainya.

Aksara Jawa dikenal sebagai *Hanacaraka* dan *Carakan* adalah salah satu aksara tradisional Nusantara yang digunakan untuk menulis bahasa Jawa.

Dari pengertian di atas, yang dimaksud dengan kemampuan membaca dan menulis aksara Jawa dalam penelitian ini adalah kesanggupan seorang pembaca dalam memperoleh pesan dengan cara mentranslit aksara Jawa menjadi huruf latin dan sanggup membuat huruf-huruf Jawa atau aksara Jawa. Penguasaan kemampuan membaca dan menulis aksara Jawa dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan uji soal dalam bentuk isian yaitu *pretest* dan *posttest* serta analisis *N-Gain* untuk *pretest*, *posttest* kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

## 3. MIN Sikanco

MIN Sikanco merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar yang ada di kecamatan Nusawungu dan dianggap maju oleh masyarakat sekitar. MIN Sikanco terletak di jalan Perintis No. 41 Sikanco, Desa Sikanco

---

<sup>9</sup> Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa...*, hlm. 7.

Kecamatan Nusawungu. Madrasah ini berada di lokasi yang strategis karena berada di perbatasan dua desa yaitu desa Sikanco dan Desa Danasri Lor. Disisi lain MIN Sikanco dilalui oleh jalan penghubung antar kabupaten yaitu Kabupaten Cilacap dan Kabupaten Banyumas.

Dari definisi di atas, maka yang dimaksud dengan judul “Pengaruh Media Kartu *Bridge* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Aksara Jawa pada Siswa Kelas V di MIN Sikanco Kecamatan Nusawungu Kabupaten Banyumas” adalah suatu penelitian lapangan dengan menggunakan metode eksperimen untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh media kartu *bridge* dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis aksara Jawa pada siswa kelas V di MIN Sikanco.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Apakah terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan membaca dan menulis aksara Jawa antara siswa yang menggunakan media kartu *bridge* dengan siswa yang tidak menggunakan media kartu *bridge* kelas V di MIN Sikanco?”

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang diharapkan melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan membaca

dan menulis aksara Jawa antara siswa yang menggunakan media kartu *bridge* dengan siswa yang tidak menggunakan media kartu *bridge* kelas V di MIN Sikanco.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan bidang pendidikan serta memberikan sumbangan teori maupun aplikasi tentang penggunaan media pada pembelajaran Bahasa Jawa yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

### b. Secara Praktis

#### 1) Bagi Siswa

Dengan menggunakan media kartu *bridge*, diharapkan motivasi belajar siswa terhadap materi aksara Jawa dapat meningkat, sehingga pembelajaran materi aksara dapat dipahami dengan baik dan kemampuan membaca dan menulis aksara Jawa siswa dapat meningkat.

#### 2) Bagi Guru

Dengan menggunakan kartu *bridge*, diharapkan dapat memberikan masukan kepada para guru, sebagai salah satu cara untuk melaksanakan proses pembelajaran aksara Jawa yang efektif dan efisien.

### 3) Bagi MIN Sikanco

Penggunaan media kartu *bridge* diharapkan menjadi sumbangan pemikiran dalam meningkatkan pembelajaran aksara Jawa di MIN Sikanco.

### 4) Bagi Peneliti

Penelitian ini akan menjadi pengalaman berharga untuk melaksanakan tugas di masa yang akan datang. Selain itu diharapkan menjadi bahan rujukan dan pertimbangan bagi peneliti yang lain, yang ingin meneliti topik dan obyek yang sama.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Agar skripsi ini mudah dipahami, maka skripsi ini disusun secara sistematis mulai dari awal sampai akhir. Secara garis besar skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

Bagian awal meliputi halaman judul, pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel. Sedangkan bagian isi atau bagian utama skripsi terdiri dari lima bab:

Bab I berisi pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab II berisi landasan teori yang terbagi menjadi tiga sub bab yaitu kajian pustaka, kerangka teori, dan rumusan hipotesis.

Bab III berisi metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data penelitian.

Bab IV yaitu hasil penelitian, terdiri dari deskripsi data, hasil penelitian, pengujian prasyarat, analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V yaitu penutup yang meliputi kesimpulan, saran, dan kata penutup. Sedangkan untuk bagian akhir skripsi meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MIN Sikanco tentang pengaruh media kartu *bridge* dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis aksara Jawa pada siswa kelas V di MIN Sikanco dari hasil perhitungan hipotesis yang menggunakan uji-t diperoleh kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan membaca dan menulis aksara Jawa antara siswa yang menggunakan media kartu *bridge* dengan siswa yang tidak menggunakan media kartu *bridge* kelas V di MIN Sikanco.

#### **B. Saran**

1. Memaksimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan media yang bervariasi untuk meningkatkan kualitas siswa, sehingga siswa dapat lebih berperan aktif.
2. Perlu adanya kreativitas guru dalam membuat inovasi pembelajaran khususnya untuk mata pelajaran Bahasa Jawa agar siswa dapat mengoptimalkan proses pembelajaran.
3. Sebaiknya pemilihan strategi pembelajaran disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan, karena pemilihan strategi yang pas merupakan salah satu faktor tercapainya tujuan pembelajaran.
4. Sebagai siswa hendaknya lebih mengoptimalkan kualitas dalam belajar.



### C. Kata Penutup

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul Pengaruh Media Kartu Bridge dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Aksara Jawa Pada Siswa Kelas V di MIN Sikanco. Sebagai manusia biasa yang tak pernah lepas dari kekurangan dan keterbatasan kemampuan dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan permohonan maaf yang sebesar-besarnya. Saran dan kritik yang membangun dari semua pihak senantiasa penulis harapkan untuk melengkapi kekurangan dan keterbatasan penulis yang nantinya dapat dijadikan motivasi untuk menjadi lebih baik. Meskipun skripsi ini kurang sempurna, tetapi penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri maupun bagi para pembaca pada umumnya.

Akhirnya penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, baik material maupun non-material sejak awal hingga selesainya penulisan skripsi ini. Semoga amal kebaikan semua pihak akan mendapat balasan yang berlipat dari Allah SWT, dan semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat serta hidayah kepada kita semua. Amin.

Penulis,



**Nurbaity Atikaningrum**

NIM. 1323305038

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad. 1992. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- Alwi, Hasan. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arifah, Fita Nur. 2016. *Menjadi Guru Teladan, Kreatif, Inspiratif, Motivatif, dan Profesional*. Yogyakarta: Araska.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2004. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Asnawir dan M. Basyiruddin Usman. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Azies, Furqanul dan Chaedar Alwasilah. 2000. *Pengajaran Bahasa Komunikatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- B.S., Abdul Wachid dan Heru Kurniawan. 2013. *Kemahiran Berbahasa Indonesia*. Purwokerto: Kaldera Press.
- Broto, AS. 1980. *Penngajaran Bahasa Indonesia: Sebagai Bahasa Kedua di Sekolah Dasar Berdasarkan Pendekatan Linguistik Kontrastif*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Darmadi, Hamid. 2010. *Kemampuan Dasar Mengajar: Landasan Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Daryanto. 2016. *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1994. *Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar Provinsi Jawa Tengah*. Semarang.
- Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang. 2009. *Handout Menulis Huruf Jawa*.
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Khauwak, Younela Devega. *Pengaruh Penggunaan Media Kartu Remi Terhadap Kemampuan Menulis Kalimat Pinyin Pada Siswa Kelas XII APH 2 SMK YPM 2 Taman Sidoarjo*.
- Mulyana. 2008. *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Daerah Dalam Kerangka Budaya*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press.
- Rahim, Farida. 2011. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rohmad dan Supriyanto. 2015. *Pengantar Statistika*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LKiS.
- Rosyidi, Abdul Wahab. 2009. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press.
- Sadiman, Arief S dkk. 2009. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanaky, Hujair AH. 2015. *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sundayana, Rostina. 2015. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Tarigan, Henry Guntur. 1994. *Menulis Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trianto. 2011. *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana.
- <http://eprints.uny.ac.id>. Lia Rohmatul Ummah, dkk., "Pengaruh Kartu Bridge Untuk Pembelajaran Peluang Kejadian Matematika SMP Kelas IX" diakses pada 18 Oktober 2017 jam 08:55.